

BAB V

PEMBAHASAN

Kemampuan pemahaman matematis siswa memiliki 4 indikator yaitu:

1) Menyatakan ulang definisi atau konsep, 2) Mampu memahami, menerjemahkan mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsep tertentu, 3) Memahami dan menerapkan ide matematis, dan 4) Membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan). Berikut peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dengan Kemampuan

Tinggi

Berdasarkan hasil temuan pada bab sebelumnya, kedua siswa berkemampuan tinggi telah memenuhi indikator yang pertama yaitu mampu menyatakan ulang definisi atau konsep. Kedua subjek mampu mengidentifikasi maksud dari semua nomor soal. Untuk indikator kedua, siswa berkemampuan tinggi memiliki perbedaan, satu memenuhi indikator yang kedua yaitu mampu memahami, menerjemahkan mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsep tertentu. Hal ini menandakan bahwa subjek memiliki pemahaman mekanikal, karena menurut Sumarmo dalam jurnal Mulyani dkk seseorang dikatakan memiliki pemahaman mekanikal jika ia dapat mengingat suatu konsep dan menerapkan suatu konsep.³³ Berbeda

³³ Ai Mulyani dkk, " Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi bentuk Aljabar" dalam Jurnal Mosharafa, Vol.6,No.7 (2018), hal. 252

dengan siswa lain yang cukup memahami di indikator kedua. Karena di soal nomor 2 subjek tidak memenuhi di indikator tersebut. Pada indikator ketiga dan keempat kedua subjek sama-sama cukup memahami dan dapat menerapkan ide matematis serta memahami dalam Membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan).

Secara keseluruhan kedua subjek yang berkemampuan tinggi memiliki pemahaman matematis yang tinggi, hal ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa kemampuan matematis siswa yang berkemampuan tinggi tergolong tinggi walaupun pembelajaran dilakukan pada saat pandemi Covid-19 ini melalui daring.³⁴ Pada nomor soal yang indikator nya tidak terpenuhi pada dasarnya jawaban kedua siswa benar hanya saja ketika wawancara kedua siswa tidak mampu menjelaskannya ulang dan masih kebingungan. Karena jawaban yang mereka peroleh berasal dari orang lain dan hasil pencarian di internet.

Dalam pembelajaran daring inilah yang terjadi, jika siswa tidak bisa mengerjakan tugasnya mereka akan mencari jawaban melalui internet yang ini sependapat dengan hasil penelitian bahwa jika kegiatan pembelajaran dilakukan melalui daring, maka bukan tidak mungkin bagi siswa untuk mencari jalan pintas untuk menemukan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang diberikan oleh guru melalui media internet.³⁵ Namun, siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu memanfaatkan internet secara

³⁴ Ena Suhena Praja dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smk Kelas XI Pada Materi Vektor Selama Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Teorem* 6, no.1 (2021):12-24

³⁵ *Ibid.*,

bijak. Meskipun mereka mencari jawaban di internet mereka mau mempelajarinya, sehingga ketika ditanya mereka paham dengan apa yang mereka tuliskan. Tapi ternyata tidak semua yang mereka peroleh dari internet tidak mudah untuk dipahami, seperti halnya kedua siswa tidak memahami jawaban nomor soal 2 dan 4 sehingga indikator 3 dan 4 mereka tidak terpenuhi.

2. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dengan Kemampuan

Sedang

Berdasarkan hasil temuan pada bab sebelumnya, kedua siswa berkemampuan sedang memiliki hasil yang berbeda. Satu siswa memenuhi indikator pertama yaitu mampu menyatakan ulang definisi atau konsep sedangkan siswa lainnya tidak, karena tidak menuliskan jawaban apapun pada nomor soal 4. Untuk indikator kedua, siswa berkemampuan sedang memiliki hasil yang sama yaitu cukup dalam memahami, menerjemahkan mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsep tertentu. Perbedaan adalah pada nomor soal yang tidak terpenuhi indikatornya, untuk satu siswa pada nomor soal 4 dan untuk siswa lainnya pada nomor soal 2,4. Pada indikator ketiga, kedua siswa memiliki hasil yang berbeda satu siswa kurang memahami dalam menerapkan ide matematis . Hal ini karena siswa hanya memenuhi indikator ini pada soal nomor 1 dan 3. Sedangkan siswa lainnya cukup memahami dalam menerapkan ide matematis, karena siswa memenuhi indikator ini pada nomor soal 1,3, dan 5. Pada indikator keempat, Kedua siswa ini juga memiliki hasil berbeda satu siswa kurang memahami

dalam membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan) Hal ini karena hanya memenuhi indikator ini pada soal nomor 1 dan 3. Sedangkan siswa lainnya cukup memahami dalam membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan), karena memenuhi indikator ini pada nomor soal 1,3, dan 5.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang berkemampuan sedang belum sepenuhnya memenuhi semua indikator pemahaman matematis. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Rizka yang menyatakan bahwa Umumnya siswa yang berkemampuan sedang belum sepenuhnya menunjukkan indikator kemampuan pemahaman secara keseluruhan.³⁶

Untuk indikator yang belum terpenuhi pada dasarnya siswa telah mampu menjawab dengan tepat soal tersebut. Namun, hasil wawancara nya berbeda. Mereka yang memperoleh hasil jawaban dengan meminta bantuan orang lain atau internet cenderung tidak memahami apa yang dituliskan. Hal ini jelas tidak baik, sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pembelajaran *online* akan berdampak pada pemahaman materi matematika dimana masa pembelajaran *online* matematika siswa tergantung dengan orang lain dan terbiasa mencari jawaban langsung di internet.³⁷

³⁶ Rizka ND & Eka KH, " Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dengan Pendekatan *Active Learning* Di Kelas Xi Man 1 Medan Tp. 2018/2019 ", dalam *Jurnal Axiom* 8, no. 1 (2019):64-71

³⁷ Alifia Nurrahmawati, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi*, (Yogyakarta:UAD Press,2021), hal.60

3. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dengan Kemampuan

Rendah

Berdasarkan hasil temuan pada bab sebelumnya, kedua siswa berkemampuan rendah telah memenuhi indikator yang pertama yaitu mampu menyatakan ulang definisi atau konsep. Kedua siswa mampu mengidentifikasi maksud dari semua nomor soal. Untuk indikator kedua, ketiga, dan keempat kedua siswa sama-sama kurang memahami dalam menerjemahkan mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsep tertentu, kurang memahami dalam menerapkan ide matematis, dan kurang memahami membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan). Perbedaan hanya pada soal yang diselesaikan. Satu siswa pada indikator kedua ketiga dan keempat hanya memenuhi di soal 2, sedangkan siswa lainnya memenuhi di soal 2 dan 3.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang berkemampuan rendah masih kurang dalam pemahaman matematis. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Rizka yang menyatakan bahwa Umumnya siswa yang berkemampuan rendah adalah kurang menunjukkan pemahaman yang baik hal ini ditandai dengan banyak indikator pemahaman matematis yang tidak terpenuhi.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang berkemampuan rendah, dalam pengerjaan tugas mereka cenderung bergantung pada internet dalam

³⁸ Rizka ND & Eka KH, " Analisis Kemampuan..., hal.64-71

menyelesaikannya dengan hasil penelitian bahwa jika kegiatan pembelajaran dilakukan melalui daring, maka bukan tidak mungkin bagi siswa untuk mencari jalan pintas untuk menemukan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang diberikan oleh guru melalui media internet.³⁹ Namun, dalam hal ini siswa berkemampuan rendah juga cenderung menuliskan saja jawaban di internet tanpa mau mempelajarinya ulang. Sehingga hasil jawaban mereka ada yang tidak sinkron dengan soal karena mereka tidak memperhatikan dengan baik.

³⁹ Ena Suhena Praja dkk, "Analisis Kemampuan...", hal. 12-24